

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran pembelajaran berbasis masalah pada peserta didik kelas VII SMPK Santa Familia Kupang adalah baik dengan perolehan skor rata-rata untuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara berturut-turut adalah 3,96; 3,82 dan 4,00 dengan kategori baik.
2. Indikator hasil belajar (IHB) peserta didik semuanya tuntas dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok suhu dan perubahannya pada peserta didik kelas VII SMPK Santa Familia Kupang dengan rata-rata proporsi ketuntasan untuk indikator hasil belajar kognitif, afektif, psikomotorik dan proses secara berturut-turut adalah 0,87; 0,88; 0,88; 0,98 dan berada pada kategori tuntas.
3. Hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok suhu dan perubahannya pada peserta didik kelas VII SMPK Santa Familia Kupang adalah tuntas dengan rata-rata proporsi untuk tes hasil belajar kognitif, afektif, psikomotorik, dan proses secara berturut-turut adalah 0,83; 0,87; 0,86; 0,98.

4. Minat belajar peserta didik kelas VII SMPK Santa Familia Kupang yang terdiri dari ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan peserta didik berada pada kategori kuat dengan rata-rata perolehan skor yang diperoleh 78%.
5. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok suhu dan perubahannya pada peserta didik kelas VII SMPK Santa Familia Kupang. Variabel minat belajar pada penelitian ini memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 37%. Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar maka hasil belajar akan semakin optimal.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti berikan kepada para pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis masalah sangat efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA/Fisika. Oleh karena itu disarankan kepada para pendidik agar menerapkannya dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang efektif dengan menyesuaikan materi pokoknya.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar para peserta didik sangat membantu dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu sangat disarankan kepada para pendidik untuk melihat dan mengetahui minat belajar peserta didiknya.

3. Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah tidak dilihat dalam penelitian ini, oleh karena itu sangat disarankan kepada para peneliti mendatang agar melihat juga pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, Hari Mulyadi, Girang Razati, B. Lena Nuryati. 2012. Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar). Alfabeta. Bandung
- Alya, Qonita. 2009. Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar. PT Indah Jaya Adipratama
- Arahim, Zaipudin, Purwo Susanto, Purwo Dasihanto, Pujiyanta. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII SMP/ MTs. CV Harapan Baru. Jakarta
- Dalman. 2013. Menulis Karya Ilmiah. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Dasilva, Albertha. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Pokok Tekanan Pada Peserta Didik Kelas VIII B Semester Ganjil SMP Angkasa Penfui Kupang Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. UNWIRA. Kupang
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. PT. Bumi Askara. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2011. Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Hastuti, Pera Tri, Suhardi, Suratno. 2009. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpaduan Kontekstual VII : Untuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah. Karya Mandiri Nusantara
- Ibrahim, Muslimin dan Mohamad Nur. 2000. Pembelajaran Berdasarkan Masalah. UNESA-UNIVERSITY PRESS. Surabaya
- Janawi. 2012. Kompetensi Guru Citra Guru Profesional. Alfabeta. Bandung
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. Evaluasi Belajar. Multi Pressindo. Yogyakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta

- Kunandar. 2011. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guri. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Makawimbang, Jerry H. 2011. Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan. Alfabeta. Bandung
- Mudlofir, Ali. 2013. Pendidikan Profesional Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Non, Ismail Paulus. 3 Februari 2016. Guru Masih Sulit Menilai Siswa. Pos Kupang, p. 7.
- Nurhadi. 2004. Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban. Grasindo. Jakarta
- Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Riduwan. 2015. Dasar-dasar Statistika. Alfabeta. Bandung
- Rusman. 2012. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Alfabeta. Bandung
- _____. 2014. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Sabri, Alisuf. 2007. Psikologi Pendidikan. Pedoman Ilmu Jaya. Jakarta
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Sardini. 2013. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak. Skripsi. Universitas Tanjungpura. Pontianak
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. PT Rineka Cipta. Jakarta

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Alfabeta. Bandung
- Suprayitno, Totok. 21 Maret 2016. Juli, K-13 Diberlakukan Secara Nasional. *Timor Express*, p. 5.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/ TKI)*. Prenadamedia Group. Jakarta
- . 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta